

## ABSTRAK

**DELVI YANTI ALI. 2015. Pengaruh Kombinasi Kaolin Dan Bentonit Sebagai Basis Lumpur Terhadap Sifat Fisika Masker Wajah Biji Coklat (*Theobroma cacao*). KTI.Program D-III Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I : Robert Tungadi S.Si., M.Si., Apt dan Pembimbing II : Moh. Adam Mustapa S.Si., M.Sc.**

Biji coklat (*Theobroma cacao*) merupakan tanaman yang mengandung flavonoid, salah satunya adalah senyawa polifenol yang memiliki potensi sebagai bahan antioksidan alami. Pemanfaatan efek antioksidan pada kulit akan baik, bila diformulasikan menjadi bentuk sediaan topikal salah satunya yaitu masker wajah. Dalam formulasi sediaan masker wajah biji coklat dipengaruhi oleh komposisi bahan yang digunakan seperti Kaolin dan Bentonit sebagai basis lumpur. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi kaolin dan bentonit sebagai basis lumpur terhadap sifat fisika masker wajah biji coklat. Diketahui hasil pengaruh kombinasi basis, dengan menggunakan variasi konsentrasi basis yaitu Kaolin (F1) 40%, (F2) 35%, (F3) 30%, dan Bentonit (F1) 1%, (F2) 1,5%, (F3) 2%, yang kemudian dibuat menjadi sediaan masker wajah dengan menggunakan tiga metode, dimana campuran pertama terdapat leburan lipocol dan BHT, pada campuran kedua terdapat serbuk biji coklat, gliserin, kaolin dan bentonit. Sedangkan campuran ketiga terdapat air dan methyl paraben, setelah itu campuran pertama dan campuran kedua dimasukkan ke dalam campuran tiga sehingga menghasilkan masker basis lumpur biji coklat. Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi fisika serta evaluasi organoleptik. Evaluasinya meliputi uji viskositas, uji pH, uji daya sebar, uji waktu sediaan mengering, dan uji daya bersih. Hasil evaluasi formula masker wajah biji coklat dapat disimpulkan bahwa formula I merupakan formula yang terbaik dengan konsentrasi Kaolin 40% dan Bentonit 1%.

***Kata Kunci*** : Masker wajah biji coklat, Kaolin, Bentonit.

## ABSTRAK INGGRIS

**DELVI YANTI ALI. 2015. The Effect of Kaolin and Bentonite Combination as a Base Mud on the Physical Characteristic of *Theobroma cacao* Facial Mask. KTI. Diploma of Pharmacy Program, Departement of Pharmacy, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor was Robert Tungadi S.Si., M.Si., Apt and Co-Supervisor was Moh. Adam Mustapa S.Si., M.Sc**

*Theobroma cacao* is a plant containing flavonoids, one of which is a polyphenol compounds that have potential as natural antioxidant. Utilization antioxidant effect on skin will be better, when it is formulated into a topical dosage forms one of them is a face mask. In formulation facial mask, the cocoa bean is affected by the composition of the materials used such as Kaolin and Bentonite as a base mud. The purpose of this study was determine the effect of the kaolin and bentonite combination as a base mud of the physical properties of the cacao bean facial mask. Known to influence the result of a combination base, by using variation concentrate base that is kaolin (F1) 40%, (F2) 35%, (F3) 30%, and Bentonite (F1) 1%, (F2) 1,5%, (F3) 2%, which was then made into preparations facial mask using three methods, wherein the first mixture were fused lipocol and BHT, the second contained a mixture of cacao powder, glycerin, kaolin and bentonite. While the third contained a mixture of water and methyl paraben, after that the first mixture and the second mixture poured into the mixture three resulting mud mask base cacao beans. Evaluations were physical evaluation and organoleptic evaluation. Evaluation included viscosity test, pH test, dispersive power test, preparation time to dry test, and clean power test. The result of evaluation formula cacao bean facial mask can be concluded that the formula 1 is the best formula at a concentration of 40 % Kaolin and Bentonite 1%.

*Keywords* :Cacao Besn Face Mask, Kaolin, Bentonite